

yang akan jadi kapten kami? Ily? Dia yang lebih dewasa dibanding kami.

"Kamu yang jadi kapten, Ra." Ily menggeleng.

"Aku?"

"Iya. Kami akan mengikutimu ke mana pun kamu pergi, Ra," Seli menyemangati.

Sembilan kapten kontingen lain sudah maju. Aku menelan ludah. Tidak ada yang bilang bahwa setiap kontingen harus memilih kapten. Dan kenapa harus aku? Av dan Miss Selena di atas panggung mengangguk. Harimauku membungkuk. Aku melompat turun, melangkah ke depan, ikut berbaris di samping sembilan kapten lainnya.

Fala-tara-tana IV, Ketua Konsil Klan Matahari turun dari atas panggung. Untuk pertama kalinya aku berada dekat dengannya. Dia terlihat lebih muda dibanding Malatara-tana II, meski rambutnya juga sudah memutih. Tatapan matanya penuh misteri, *gesture* wajahnya seperti diselimuti kabut. Tubuhnya yang kurus tinggi sedikit bungkuk. Pipinya tirus dan ada bekas luka di pelipis. Fala-tara-tana IV memasang gelang di tangan kami.

"Kamu ditakdirkan mengikuti festival ini, wahai rakyat Klan Bulan yang dibesarkan di Klan Bumi. Selamat jalan," Fala-tara-tana IV berkata datar saat memasang gelang terakhir kepadaku.

Aku menatapnya, tidak mengerti. Ditakdirkan?

Sebelum aku sempat mengeluarkan satu kata pun, Fala-tara-tana IV sudah melangkah ke api unggun di tengah